

PENGARUH MEDIA AUDIO TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI POKOK TEKS INTERAKSI TRANSAKSIONAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 TAMAN SIDOARJO

Izza Alfina Cahyani¹, Dra.Sulistiowati, M.Pd

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

izzacahyani16010024065@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks Interaksi Transaksional pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo. Media audio yang digunakan adalah media audio dari Balai Pengembangan Media Radio (BPMR). Pemilihan media audio didasarkan pada sudah tervalidasinya media audio secara materi dan secara kualitas. Media audio pada teks Interaksi Transaksional adalah media yang dapat membantu siswa lebih memahami penggunaan *modals* di dalam sentence dan juga dapat membantu siswa dalam pelafalan kosakata. Penggunaan media audio pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks Interaksi Transaksional dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jenis Penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group pretest-posttest*. Variabel dalam penelitian yaitu Variabel Bebas dan Variabel Terikat, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media audio, sedangkan variabel terikat dalam hal ini variabel terikatnya adalah hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji t.

Analisis Uji t dilakukan untuk membandingkan hasil posttest kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis Posttest diperoleh 16,7 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) adapun artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok dan dalam pembelajaran media audio dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi pokok Teks Interaksi Transaksional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan menggunakan media audio dapat membuat hasil belajar siswa lebih unggul dibandingkan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok Teks Interaksi Transaksional pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo.

Kata Kunci : Media audio, Teks Interaksi Transaksional, dan hasil belajar.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

This study aims to examine the use of audio media in improving learning outcomes in teaching English subject matter interactions Transactional text in class VIII SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo. Audio media used is audio media from the Balai Pengembangan Media Radio (BPMR). Selection of audio media based on the media already valid audio material and quality. Media Interaction Transactional audio to text is a medium that can help students better understand the use of modals in the sentence and can also help students in the pronunciation of the vocabulary. The use of audio media in teaching English text subject matter Transactional interaction in learning can affect student learning outcomes.

This research is a kind of quasi-experimental design with nonequivalent control group pretest-posttest. Variables in the study of Variables and Bound Variables, independent variable in this study is learning to use the audio media, while the dependent variable in this case the dependent variable is the result of study subjects in English. Data collection techniques in this

study there are three were interviews, observation and tests. Data analysis techniques in this study using the t test.

The t-test analysis was conducted to compare the results of the posttest experimental and control groups. The results of the analysis obtained 16.7 posttest ($t > t$ table) while it means there is a significant difference in both groups anantara learning outcomes and learning audio media can affect student learning outcomes in the subject matter Transactional Text Interaction. The research was conducted in SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo on October 30, 2019.

The conclusion from this study showed that treatment with the utilization of audio media can make student learning outcomes are superior to conventional learning in teaching English subject matter Text Transactional interactions in Eight grade of SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo.

Keywords : *audio media, text Transactional interactions, and learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru tidak hanya membutuhkan sebuah strategi pembelajaran atau metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga bukan merupakan satu-satunya sumber belajar yang ada di dalam kelas, walaupun peranan, tugas dan fungsi guru dalam proses belajar mengajar sangat penting. Guru bisa memanfaatkan sebuah media di dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat proses pembelajaran itu mencapai tujuannya. Andi Kristanto (2016:5) berpendapat bahwasanya media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga nantinya dapat merangsang minat, perhatian, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan proses belajar guna mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar bisa mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Media pembelajaran berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan perkembangan dari teknologi khususnya dalam bidang pendidikan yang mengharuskan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Guna menjangkau tingkat efisiensi dan efektivitas secara optimal, salah satu bentuk upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi penguasaan sistem penyampaian pelajaran yang berupa verbalistik dengan cara memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran bisa berupa media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia.

Di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo setelah dilakukan wawancara dengan guru di

dapatkan hasil bahwa selama mengajarkan sebuah materi, materi yang dirasa sulit oleh peserta didiknya adalah pelafalan kosakata karena pelafalannya berbeda dengan Bahasa Indonesia dan juga siswa merasa sulit dalam pembuatan sebuah *sentence* dengan penggunaan *modals* yang tepat. Padahal, dalam mempelajari Bahasa Inggris siswa harus terbiasa mendengarkan pengucapan kata dalam Bahasa Inggris karena untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil lainnya yang didapat pada wawancara prapenelitian dengan guru adalah ditemukan penyebab dari kesulitan yang dialami oleh siswa, yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, penggunaan media belajar yang sangat minim, dan pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah berupa laboratorium bahasa belum digunakan secara maksimal. Sesuai dengan kondisi riil di sekolah dan setelah melihat RPP yang di assesmen menggunakan instrumen di dapatkan hasil bahwa guru pada materi teks interaksi transaksional dalam mengajarnya hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa(LKS) sebagai media pembelajarannya. Lembar Kerja Siswa tidak bisa menghadirkan pengalaman secara langsung kepada siswa dalam pengucapan kata yang benar di Bahasa Inggris. Ini nantinya berdampak pada siswa kesulitan dalam mengucapkan kalimat dalam Bahasa Inggris. Mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo mempunyai Kriteria ketuntasan Minimum KKM sebesar 75. Di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo untuk kelas VIII mempunyai enam kelas. Dua dari enam kelas ini, didapatkan hasil belajar siswanya kurang. Lebih dari setengah jumlah siswa kelas harus remidi. Untuk

kelas 8G, 19 siswa dari 32 harus remidi. Untuk kelas 8I 20 siswa dari 32 harus remidi. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria media pembelajaran menurut Andi Kristanto (2016: 86-88) adalah (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi pembelajaran, (3) sesuai teori, (4) sesuai dengan karakteristik siswa, (5) sesuai dengan belajar siswa, (6) sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan, maka pilihan media pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya adalah media audio. Media audio selain dapat menghadirkan kesenangan, suasana rileks, yang terpenting adalah dapat memberikan contoh pengucapan bahasa yang kaya dengan spek kebahasaan, seperti kosakata, gramatika, lafal, tetapi juga keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis). Media audio yang akan digunakan dalam proses pembelajaran materi Teks Interaksi Transaksional adalah media audio yang berasal dari Balai Produksi Media Radio (BPMR) karena sudah divalidasi baik dari segi materi maupun dari segi kualitas teknis. Pemilihan media audio dari BPMR karena di audio ini menggunakan *native speaker* dalam memberikan contoh kalimat larangan, keharusan, dan himbauan yang nantinya diharapkan siswa dapat melafalkan kata dengan benar dan nantinya bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Ronald H. Anderson (1987) menjelaskan dalam memilih media audio harus didasarkan dengan tujuan instruksionalnya. Media audio digunakan dalam materi teks interaksi transaksional karena setelah menyimak media audio diharapkan siswa mampu melafalkan dan menentukan pemilihan modals dengan benar. Penggunaan media audio pada materi teks interaksi transaksional adalah untuk tujuan psikomotorik karena audio dapat digunakan untuk mengajarkan ketrampilan verbal, seperti: melalui media audio siswa mendapat kesempatan untuk mendengar, menirukan, dan melatih kata-kata dari bahasa Inggris, memberikan latihan kepada siswa agar dapat mengenal kembali dan melatih pengucapan kata-kata. Hal ini

sesuai dengan hasil belajar yang akan dicapai yaitu siswa dapat berlatih *speaking* dan juga untuk melatih vocabulary.

Berdasarkan uraian tersebut, setelah dilihat dari kesesuaian dari tujuan pembelajaran, materi, karakteristik, dan juga kondisi, lingkungan, fasilitas di SMPN 2 Taman Sidoarjo peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Audio Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Teks Interaksi Transaksional Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo."

METODE

Setelah dilihat dari permasalahan yang telah diteliti, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Quasi eksperimen. Sugiyono (2010: 75) menjelaskan bahwa ciri utama dari

Quasi experimental design merupakan pengembangan dari true experimental design, yang mempunyai kelompok kontrol yang tidak sepenuhnya berfungsi dalam mengontrol variabel dari luar yang memengaruhi pelaksanaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Desain, peneliti menggunakan *nonequivalent control group pretest-posttest*. Karena pada penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, menggunakan media audio sedangkan pada kelas kontrol menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Penelitian ini menggunakan dua kelas dengan memakai rumus:

Mode

E :	O1	X	O2
K :	O3		O4

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimental media audio

K : Kelompok Kontrol/LKS

X : Pemberian perlakuan menggunakan media audio

O1 : *Pretest* kelas eksperimen

O2 : *posttest* kelas eksperimen

O3 : *pretest* kelas kontrol

O4 : *posttest* kelas kontrol



Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Pada teknik wawancara dilakukan sebanyak tiga kali. Yaitu wawancara prapenelitian dilakukan dengan guru mata pelajaran, wawancara dengan ahli desain pembelajaran, dan wawancara dengan ahli materi. Analisis data wawancara menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase
f : Jumlah jawaban “ya”
N : Jumlah soal

Dalam instrumen observasi telah disediakan komponen kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media audio. Observer dapat memberikan tanda check list (√) pada kolom “ya-tidak” untuk menentukan apakah pada proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media audio.

Analisis data observasi bertujuan untuk mendapatkan hasil pengaruh dari penggunaan media audio pada aktivitas belajar, maka diperlukan metode untuk menganalisis data observasi penelitian dengan menggunakan rumus H.J.X Fernandes (1984:40):

$$KK = \frac{2s}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK : Koefisien kesepakatan
s : Sepakat, yaitu jumlah kode yang sama untuk objek yang sama
N₁ : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 1
N₂ : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 2
(Sumber: Arikunto, 2013:244)

Kemudian, analisis data hasil tes dihitung menggunakan uji t. Sampel terdapat dua kelompok. Analisis varian ini

digunakan apabila varian kedua kelompok data bersifat homogen (sama). Oleh karena itu sebelum peneliti melakukan analisis varian, maka perlu sekali dilakukannya pengujian homogenitas varian terlebih dahulu. Berikut rumus uji t:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

(Arikunto, 2013:354)

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil perkelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x₂ dan x₁

y = deviasi setiap nilai y₂ dari mean Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data-data lapangan yang selanjutnya untuk diolah. Pada metode wawancara, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Wawancara dengan ahli desain pembelajaran yang bertujuan untuk memvalidasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang digunakan pada kelas eksperimen dengan hasil validasi sebesar 85.3% dimana ini berarti RPP yang digunakan termasuk dalam kategori sangat kuat.
2. Wawancara dengan ahli materi yang bertujuan untuk memvalidasi soal *pretest-posttest* yang digunakan dalam penelitian mendapatkan nilai validasi sebesar 100% yang termasuk dalam kategori sangat kuat.

Pada teknik observasi, yang bertujuan untuk mengukur kesesuaian kegiatan guru dan siswa pada kelas eksperimen dengan RPP. Observasi dilakukan oleh dua pengamat dengan menjawab “ya-tidak”. Diperoleh data observasi sebagai berikut:

1. Observasi terhadap guru mendapatkan nilai sebesar 0,86 (Sangat Kuat)
2. Observasi terhadap siswa mendapatkan nilai sebesar 0,93 (Sangat Kuat)

Pada analisis data tes, didapatkan hasil mean kelas control dan kelas eksperimen. Data rata-rata kedua kelas sebagai berikut:

Tabel 1. Data Tes Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Kelas	Jumlah Siswa	Mean
Pre-test	Eksperimen	32	54,3
Post-test	Eksperimen	32	81,6
Pre-test	Control	32	51,5
Post-test	Control	32	53,2

Pada penelitian ini, rumus yang akan digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media audio adalah uji t. Sebelum melakukan analisis data menggunakan uji t, peneliti harus melakukan uji homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu. Berikut adalah ringkasan hasil analisis data nilai:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Data Nilai

Uji	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	Control : pretest : <i>chi-kuadrat</i> hitung= 8,143 < <i>chi-kuadrat</i> tabel= 11,07 Posttest: diketahui <i>chi-kuadrat</i> hitung= 10,31 < <i>chi-kuadrat</i> tabel= 11,07 Eksperimen : Pretest: <i>chi-kuadrat</i> hitung=8,5 7 < <i>chi-kuadrat</i> tabel= 11,07 Posttest: <i>chi-kuadrat</i>	Data normal

	hitung= 7,16 < <i>chi-kuadrat</i> tabel= 11,07	
Homogenitas	Pre-test=1,13 Post-test= 1,18	Data homogen
Uji t	Pretest : $t = 1,14$ Posttest: $t = 16,7$	Ada pengaruh yang signifikan

Dari hasil hitung uji t didapatkan hasil pada data posttest sebesar 16,7. Sedangkan t tabel sebesar 1,66. Maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$, $16,7 > 1,66$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan media audio pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks interaksi transaksional.

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada hasil posttest kelas control dan kelas eksperimen setelah adanya penggunaan media audio dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok Teks Interaksi Transaksional. Dari hasil analisis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan setelah penggunaan media audio pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok Teks Interaksi Transaksional. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan data posttest diketahui $t_{hitung} = 16,7$ kemudian dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,66$. Hasil yang diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima karena menunjukkan perubahan yang signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan keseluruhan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian ini.

1. Media audio pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok Teks

Interaksi Transaksional dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Guru sebaiknya menyiapkan lab audio semaksimal mungkin agar meminimalisir adanya kendala-kendala selama proses pembelajaran menggunakan media audio.
3. Guru sebagai fasilitator pembelajaran mendampingi dan memperhatikan siswa dalam pemutaran media audio.
4. Siswa harus lebih menyimak dengan seksama media audio yang

DAFTAR PUSTAKA

----- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/didik> diakses 15 Februari 2019

Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan*. Lembaran RI Tahun 2003 No. 20. Jakarta : Sekretariat Negara

Sahmo, Bartolomeus. 2013. *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Kanisius.

Tilaar, H.A.R. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.

Mustaji dan Rusjiono. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-27. Bandung: Alfabeta.

Darmawan, Deni. 2017. *Teknologi Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-20. Jakarta: Rajawali Pers.

Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Cetakan ke-17. Jakarta: Rajawali Pers.

Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-5. Bandung: Remaja Rosdakarya

Seels dan Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalim, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke 15 Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Januszewski, Alan and Molenda, Michael. 2008. *Educational technology: A Definition With Commentary*. New York & London: Lawrence Erlbaum Associates.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010

Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung : PT. Raja Rosdakarya. Oemar, Hamalik. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Cepi riyana,Susilana Rudi. 2009. Media Pembelajaran, CV.Wacana Prima. Bandung

Kemendikbud.2016.Karakteristik Siswa SMP dan Bilangan, diakses dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/1084/1/SM-P%20KK%20A.pdf> pada 16 Februari 2019

<https://www.ef.co.id/englishfirst/englishstudy/tatabahasainggris/mata-pelajaran-bahasa-inggris.aspx/> diakses pada 16 Februari 2019

<https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/produk-yang-dihasilkan.html> / diakses pada 25 Maret 2019

Wibowo,Thomas. *Pendayagunaan Media Pembelajaran*.Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur - No.04 / Th.IV / Juli 2005

Siami, Novi. (2017).*Pengaruh Penggunaan Media Audio Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sdn 2 Pekuncen Pasuruan*. Surabaya: Jurnal Unesa/Juni 2017

Puspitasari, Yanti. (2017). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak Kelompok A*. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol. VI Nomor 1 Tahun 2017

